

LAPORAN PENELITIAN PTJJ LANJUT



**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KUALITAS TUTON TAP
SKOM4500 PROGRAM STUDI S-1 ILMU KOMUNIKASI**

OLEH :

**Dra. Arifah Bintarti, M. Si
Drs. Djaka Waskita**

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Terbuka
Tahun 2014**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN KELEMBAGAAN**

- | | | |
|----|------------------------------------|---|
| 1. | a. Judul Penelitian | Persepsi Mahasiswa terhadap Kualitas Tutor
TAP SKOM4500 Program Studi S-1 Ilmu
Komunikasi |
| | b. Bidang Penelitian | Pendidikan Tinggi Jarak Jauh |
| | c. Klasifikasi Penelitian | Lanjutan |
| | d. Bidang Penelitian | Ilmu Komunikasi |
| 2. | Ketua Peneliti | |
| | a. Nama | Arifah Bintarti, Dra., M. Si. |
| | b. NIP | 196210111990022001 |
| | c. Golongan Kepangkatan | Pembina /IVa |
| | d. Jabatan Fungsional | Lektor Kepala |
| | e. Program Studi | S-1 Ilmu Komunikasi |
| 3. | Anggota Peneliti | |
| | a. Nama Anggotan
dan Unit Kerja | Djaka Waskita, Drs
Pusjian |
| | b. Program Studi | S-1 Ilmu Komunikasi |
| 4. | a. Periode Penelitian | Maret – November 2014 |
| | b. Lama Penelitian | 8 bulan |
| 5. | Biaya Penelitian | Rp.30.000.000 (Tiga puluh juta rupiah) |
| 6. | Sumber Biaya | LPPM UT |
| 7. | Pemanfaatan hasil penelitian | Perbaikan kualitas tutorial online |



Daryono, S.H., M.A., Ph.D.
NIP. 19407221989031019

Mengetahui,
Ketua LPPM UT,



Kristanti, Ambar Puspitasari., M.Ed.
NIP. 19710221986032001

Tangerang Selatan, 15 Desember 2014
Peneliti

Dra. Arifah Bintarti, M.Si.
NIP. 196210111990022001

Menyetujui,
Kepala Pusat Keilmuan

Dr. Herman, M.A.
NIP. 195605251986031004

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Daftar Isi	li
Kata Pengantar	lv
Abstrak	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Urgensi Penelitian	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Pengertian media baru.....	4
B. Kelebihan media internet	4
C. Interkasi komunikasi mahasiswa dalam pendidikan jarak jauh ...	5
D. Tutorial Online	6
E. Karakteristik mahasiswa UT	7
BAB 3 METODE PENELITIAN	9
A. Jenis Penelitian	9
B. Alur Pemikiran.....	9
C. Diagarm Variabel	9
D. Populasi dan Sampel Penelitian	9
E. Metode Pengumpulan	9
F. Metode Analisis Data	9
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	11
A. Karakteristik responden ,.....	11
B. Faktor factor penting dalam evaluasi tuton	14
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	18
DAFTAR PUSTAKA	19

LAMPIRAN LAMPIRAN

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa, penulis bersyukur akhirnya laporan penelitian yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Kualitas Tutorial Online Tugas Akhir Program SKOM4500 Program Studi S-1 Ilmu Ilmu Komunikasi” dapat kami selesaikan. Kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian Universitas Terbuka, Kementerian Pendidikan Nasional yang telah mempercayakan kepada kami kesempatan untuk melakukan penelitian ini.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Ilmu Sosial, beberapa mahasiswa prodi S-1 Ilmu Komunikasi yang terpilih sebagai responden dalam penelitian ini, selain itu kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada kami sampai terselesaikannya penulisan laporan ini.

Bagaimanapun juga laporan hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang bersifat konstruktif dari pembaca untuk memperbaiki hasil penelitian ini, sangat kami harapkan. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Pondok Cabe, 14 Desember 2014

Tim Peneliti

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas Terbuka (UT) adalah perguruan tinggi negeri jarak jauh yang memanfaatkan teknologi media dalam proses pembelajarannya. Penggunaan media dalam aktivitas pembelajaran, merupakan salah satu karakteristik utama pada institusi yang menggunakan sistem pendidikan jarak jauh. Komponen media pada pendidikan jarak jauh menjadi sarana interaksi komunikasi antarmahasiswa yang terlibat dalam proses pembelajaran. Interaksi komunikasi dapat terjadi antara pengajar dan mahasiswa, mahasiswa dengan mahasiswa, maupun mahasiswa dengan pengelola pendidikan tinggi jarak jauh. Yang dimaksud pengelola dalam kaitan ini adalah pihak yang memberikan layanan pendidikan baik dari segi administratif maupun akademis.

Dalam institusi pendidikan jarak jauh, ada beberapa media yang dapat digunakan dalam proses pembelajarannya, seperti media cetak yang merupakan media utama, radio, televisi, video, CAI (*Computer Assisted Instructions*), serta komputer berbasis jaringan internet. Dalam kaitan itu pula, saat ini UT sudah menyelenggarakan layanan pembelajaran yang dikenal dengan nama tutorial online (tuton). Semua matakuliah yang ditawarkan pada program studi S-1 Ilmu Komunikasi telah dilengkapi dengan sarana tuton tersebut. Namun sayang belum banyak mahasiswa yang menggunakan layanan tuton tersebut. Salah satu layanan pembelajaran tuton yang akan dikaji adalah Tugas Akhir Program (TAP). TAP ini belum dimanfaatkan oleh mahasiswa, data tentang pemanfaatan tuton mata kuliah tersebut dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

TABEL 1. PESERTA TAP DAN TUTON TAP SKOM4500

SEMESTER	JUMLAH PESERTA TUTON TAP SKOM4500	PESERTA TUTON TAP SKOM4500	PROSENTASE PESERTA TUTON TAP SKOM4500
2012.1	366	132	36,07 %
2012.2	332	101	30,42 %
2013.1	335	173	51,64 %
2013.2	388	124	31,96 %

Sumber : data sekunder Tuton 2013

Dari data yang ada pada tabel 1 dapat diinformasikan bahwa prosentase mahasiswa yang mengikuti tuton TAP dari tahun 2012.1 sampai dengan 2013.2 masih rendah yaitu dibawah 40 %. Informasi ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggoro, 2004) yang menyatakan bahwa. walaupun pengembangan layanan interaksi komunikasi melalui jaringan internet ini sudah dilakukan sejak tahun 1994, namun pemanfaatan media tersebut masih belum optimal. Padahal,

dengan memanfaatkan media tersebut sangat dimungkinkan akan terjadi proses interaksi komunikasi dua arah antarsesama pengguna, meskipun tidak terjadi secara langsung.

Selain itu, layanan pembelajaran melalui tutor juga memungkinkan terjadinya interaksi komunikasi yang diharapkan mampu mendekatkan hubungan antarpeserta pembelajaran yang berjauhan terutama, karena kondisi geografis penduduk Indonesia yang tersebar di berbagai kepulauan yang jaraknya cukup berjauhan. Sementara itu (Afiani 2007) mengatakan bahwa berbagai faktor eksternal seperti keterampilan mahasiswa, kemudahan dan keterjangkauan untuk menggunakan internet juga menjadi factor yang menentukan partisipasi mahasiswa terhadap kegiatan UT online (Afiani 2007), Pada tutorial online mata kuliah Writing I terdapat 75 % mahasiswa yang mengatakan sulit dalam mengakses tutorial online . sehingga dapat dikatakan bahwa layanan UT pada tutor masih kurang memuaskan mahasiswa.

Kurangnya minat mahasiswa dalam menggunakan fasilitas internet atau e-mail, kemungkinan karena fasilitas internet ini merupakan fasilitas yang termasuk baru di Indonesia. Kemungkinan lain yang membuat kurangnya mahasiswa menggunakan fasilitas internet tersebut adalah karena belum meratanya jaringan untuk bisa akses ke internet, karena jika sudah bisa akses ke internet selanjutnya bisa akses ke web UT dan mendaftar di tutor yang diselenggarakan oleh UT.

Saat ini UT sudah menyediakan beberapa layanan belajar dan salah satu layanan belajar bagi mahasiswa melalui jaringan Internet, adalah tutorial online atau tutor dan salah satu mata kuliah yang akan dikaji disini adalah tutor Mk tugas akhir program (tutor TAP). Sejalan dengan kebijakan di UT bahwa kontribusi nilai tutor yang mulai berlaku pada masa registrasi 2007.2 sampai sekarang adalah untuk mata kuliah tutor TAP SKOM4500 adalah sebesar 50%. Dengan adanya kontribusi yang sangat besar ini seharusnya tutor TAP SKOM4500 dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa secara optimal, namun ternyata rata-rata mahasiswa yang mengikuti tutor TAP SKOM4500 dari tahun 2011.1 sd 2012.2 adalah masih dibawah 40% (< 40%), dengan demikian maka masih kurang dari separo peserta tutor TAP SKOM4500 yang memanfaatkan fasilitas tutor ini. Berangkat dari permasalahan tersebut penelitian ini bermaksud untuk mengkaji kualitas pelayanan tutor TAP SKOM4500 dan secara rinci pertanyaan penelitiannya adalah berikut ini:

B. Permasalahan

Berdasarkan paparan pada bagian latar belakang tadi, peneliti merumuskan beberapa permasalahan berikut ini.

1. Bagaimana karakteristik demografi mahasiswa pengguna tutor TAP SKOM 4500 pada masa registrasi 2014.2 ?

2. Faktor faktor apa saja yang perlu diperhatikan untuk mengevaluasi kualitas tuton tuton TAP SKOM4500 pada masa registrasi 2014.2

C. Tujuan

1. Mengkaji karakteristik demografi mahasiswa pengguna tuton TAP SKOM 4500 pada masa registrasi 2014. 2 ?
2. Mengkaji faktor faktor apa saja yang perlu diperhatikan untuk mengevaluasi kualitas tuton TAP SKOM4500 pada masa registrasi 2014.2 ?

D. Manfaat Penelitian

Dapat memberikan informasi tentang karakteristik demografi mahasiswa pengguna tuton TAP SKOM 4500 pada masa registrasi 2014. 2 dan faktor faktor apa saja yang perlu diperhatikan untuk mengevaluasi kualitas tuton TAP SKOM4500 pada masa registrasi 2014.2

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.A Pengertian Pendidikan Tinggi Jarak Jauh

Konteks penelitian ini adalah Universitas Terbuka (UT) yang merupakan perguruan tinggi negeri yang menerapkan sistem pendidikan jarak jauh terbesar di Indonesia. Sistem belajar jarak jauh mempunyai ciri tidak adanya sistem perkuliahan tatap muka antara tenaga pengajar dengan mahasiswanya. Karena tidak adanya pertemuan tatap muka antara mahasiswa dengan tenaga pengajarnya, maka salah satu sarana untuk menjembatani terpisahnya jarak antara tenaga pengajar dengan mahasiswa adalah dengan penggunaan berbagai media dalam proses pembelajarannya. Menurut Keegan (1986) ada enam ciri sistem belajar jarak jauh yaitu: (1) Terpisahnya pengajar dan siswa; (2) Adanya pengaruh dari suatu organisasi pendidikan yang membedakannya dengan studi pribadi; (3) Digunakannya media teknis; (4) Penyediaan interaksi komunikasi dua arah; (5) Kemungkinan pertemuan sekali-sekali dan (6) Adanya partisipasi dalam bentuk industrialisasi pendidikan.

Sekarang UT telah menambahkan fasilitas media untuk berinteraksi komunikasi antara mahasiswa dengan tenaga pengajar yaitu dengan fasilitas surat elektronik atau *e-mail*. Melalui surat elektronik atau *e-mail* tersebut mahasiswa dapat menanyakan informasi baik mengenai informasi tentang layanan akademik seperti tutorial, kesulitan belajar, metode belajar dan sebagainya, serta informasi tentang layanan administrasi yang meliputi ketepatan menerima DNU, registrasi, nilai yang berkasus tugas praktikum yang tidak sampai, atau tugas praktikum yang tidak keluar nilainya dan sebagainya. Menurut Adler dan Rodman dalam Teori komunikasi (1994) Karakteristik komunikasi tertulis dalam hal ini termasuk komunikasi elektronik atau *e-mail* adalah: (1) lebih formal (2) efektif untuk gagasan yang relatif sederhana (3) memberikan umpan balik yang tertunda (4) ada catatan resmi dan (5) efektif jika mencari respon yang tertunda. Sedangkan menurut Ilmu komunikasi tataran atau tingkatan komunikasi yang menggunakan surat elektronik atau *e-mail* adalah termasuk tataran komunikasi nirmasa tetapi bersifat pribadi (Soemirat, 2000).

2.B Kelebihan Media internet

Media internet dewasa ini merupakan media yang murah dan cepat, karena untuk mengakses surat elektronik sekarang ini sudah dapat dilakukan di Warposnet-Warposnet yang ada hampir di setiap kecamatan, bagi mahasiswa yang telah bekerja dan kantornya ada fasilitas LAN (Local Area Network) mereka dapat mengakses *e-mail* dari kantornya, bagi mahasiswa yang mempunyai fasilitas LAN sendiri di rumahnya, mereka dapat mengakses *e-mail* dari tempat

tinggalnya dan bagi mahasiswa yang tidak mempunyai jaringan LAN atau belum bekerja, mereka dapat mengakses e-mail ke UT dari Warposnet-Warposnet yang ada di setiap kecamatan terdekat. Biaya untuk mengakses e-mail ke UT relatif murah dan isi pesan yang akan ditanyakan hari itu juga dapat sampai ke UT Pusat.

Belajar di UT secara umum memang memiliki beberapa kendala utama salah satu penyebabnya adalah faktor kedisiplinan yang tinggi dalam mengatur waktu belajar. Selain itu ada beberapa kesulitan lainnya seperti tidak adanya ikatan emosional dengan sesama mahasiswa dan tidak adanya suasana belajar seperti yang ada pada mahasiswa konvensional.

Salah satu sarana untuk membangkitkan suasana belajar seperti yang dirasakan mahasiswa konvensional, adalah dengan memberikan informasi atau menyediakan media dimana mahasiswa dapat melakukan konsultasi jika menemui suatu hambatan dalam proses belajarnya. Mahasiswa dapat mengakses „Forum Tnggapan“ dengan home page UT yaitu www.ut.ac.id

2.C Interaksi Komunikasi Mahasiswa dalam Pendidikan Jarak Jauh

Menurut Moore dan Kearsley (1995) menyatakan bahwa dalam pendidikan tinggi yang menggunakan sistem belajar jarak jauh tetap ada interaksi antara mahasiswa dengan tenaga pengajar atau pengelolanya adapaun interaksinya adalah dalam bentuk sebagai berikut:

- Interaksi antara mahasiswa dengan bahan ajar;
Interaksi ini memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan pengetahuan dan fakta dari bahan ajar.
- Interaksi antara tutor dengan mahasiswa;
Interaksi ini berperan dalam mempertahankan atau meningkatkan motivasi mahasiswa, memberikan umpan balik dan dialog antara tutor dan mahasiswa.
- Interaksi antara mahasiswa dengan mahasiswa;
Interaksi ini memungkinkan mahasiswa untuk bertukar informasi, saling belajar dan saling memperdalam pengetahuan yang relevan dengan mata kuliah yang sedang dipelajari.
- Interaksi antara tutor dengan tutor;
Interaksi ini terutama ditujukan untuk memfasilitasi interaksi komunikasi antar tutor dalam rangka pendalaman dan pengayaan materi pembelajaran.

Dari pendapat Moore dan Kearsley tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang belajar di UT sangat memerlukan interaksi baik antara sesama mahasiswa, antara mahasiswa dengan tutor, antara tutor dengan tutor serta antara mahasiswa dengan bahan ajar. Mahasiswa sangat memerlukan partner untuk diajak interaksi komunikasi jika mereka mengalami kesulitan

dalam proses belajarnya. Dengan adanya partner untuk berinteraksi komunikasi mahasiswa merasa tidak sendiri dalam belajar, mahasiswa dapat merasakan suasana belajar yang tidak berbeda jauh dengan sistem perkuliahan di pendidikan tinggi konvensional.

2.D. Tutorial Online (Tuton)

Proses pembelajaran pada pendidikan tinggi jarak jauh di UT menggunakan bantuan belajar yang berupa tutorial. Tutorial menurut (Belawati 2002) ditekankan untuk memberikan penjelasan tentang materi matakuliah yang tidak dipahami mahasiswa, begitu juga yang diharapkan pada pelaksanaan tuton. Di UT sebelum pelaksanaan tuton, para tutor membuat rancangan aktivitas tutorial (RAT), serta matriks aktivitas tutorial (MAT) untuk tuton. Setelah itu khusus matakuliah tgas Akhir Program (TAP) SKOM4500, tutor membuat materi inisiasi sebanyak 6 kali, menyusun tugas yang akan dikerjakan oleh mahasiswa sekurang-kurangnya tiga (3) tugas, membuka inisiasi sesuai jadwal, membuka situs tuton untuk matakuliahnya setiap hari, membalas pertanyaan atau memberikan tanggapan kepada mahasiswa sesegera mungkin, memeriksa dan memberi nilai tugas yang dikerjakan oleh mahasiswa, menentukan nilai tuton yang diperoleh mahasiswa, menyerahkan daftar nilai peserta tuton ke Pusat Pengujian selambat-lambatnya 2 minggu setelah pelaksanaan ujian akhir semester (UAS).

Menurut Pedoman Umum Penyelenggaraan Tutorial (2004) secara umum tujuan tutorial adalah (1) membantu mahasiswa dalam memecahkan berbagai masalah belajar melalui tambahan penjelasan, tambahan informasi, diskusi dan kegiatan lainnya, (2) meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar dan menyelesaikan studinya, (3) menumbuhkembangkan kemampuan belajar mandiri mahasiswa dan (4) memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti bentuk tutorial yang paling sesuai dengan kondisinya dan (5) meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan soal-soal ujian. Berkiatn dengan bantuan belajar melalui tutorial UT mengembangkan sejumlah bentuk tutorial yang meliputi tutorial tatap muka, tutorial tertulis, tutorial online, serta bimbingan tugas akhir program (TAP).

Tuton adalah layanan tutorial berbasis internet atau *web based tutorial* (WBT), yang ditawarkan oleh UT dan diikuti oleh mahasiswa melalui jaringan internet. Tutorial ini dilakukan oleh tutor online baik yang ada di UT Pusat maupun di Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ-UT) dengan memberikan 6-8 kali inisiasi termasuk di dalamnya memberikan 3 tugas kepada peserta tuton selama periode tutorial. Biaya pengembangan materi dan pelaksanaan tutorial dibebankan pada anggaran fakultas dan UPBJJ. Sedangkan mahasiswa menanggung biaya akses ke internet. Secara khusus penyelenggaraan tuton bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan jaringan internet (ICT) untuk memberikan bantuan belajar kepada mahasiswa, memungkinkan proses

pembelajaran jarak jauh didesain lebih komunikatif dan interaktif, dan memberikan alternatif pilihan bagi mahasiswa yang memiliki akses terhadap jaringan internet untuk memperoleh layanan bantuan belajar secara optimal. Adapun kelebihan tuton adalah mahasiswa dan tutor dapat berinteraksi secara cepat sehingga mahasiswa akan lsecara cepat menerima respon atau jawaban, masukan atau perbaikan dari tutor mengenai substansi bahan kuliah. Sedangkan kelemaha tuton adalah hanya dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa yang tinggal di kota-kota yang mempunyai fasilitas internet. Dan yang bersedia memanfaatkan alat komunikasi tersebut. Biaya yang dikeluarkan mahasiswa untuk melakukan tuton cukup murah bila dibandingkan dengan manfaat yaang diperoleh.

2.E Karakteristik Mahasiswa Universitas Terbuka.

Untuk dapat mengetahui dukungan belajar yang diperlukan oleh mahasiswa dalam pendidikan tinggi terbuka jarak jauh ada beberapa cara yang dapat dilakukan dengan mengetahui kondisi karakteristik mahasiswa UT seperti:

- Umur

Dilihat dari segi umur, kondisi mahasiswa UT sangatlah beragam karena ada mahasiswa yang baru saja lulus SLTA dan pada tahun yang sama langsung menjadi mahasiswa UT, ada mahasiswa yang telah bertahun-tahun bekerja, ada mahasiswa yang menjelang pensiun baru menjadi mahasiswa UT.

- Kondisi sosial ekonomi

Kondisi sosial ekonomi mahasiswa UT sangatlah beragam, hal ini disebabkan karena mahasiswa UT mempunyai penghasilan dari berbagai jenis pekerjaan yang beragam, ada yang bekerja di sektor formal maupun informal.

- Kondisi geografi

Mengingat lokasi tempat tinggal mahasiswa UT di berbagai kepulauan di seluruh Indonesia, maka kondisi geografi mahasiswa sangatlah beragam. Ada mahasiswa yang bertempat tinggal di Aceh dan ada pula yang bertempat tinggal di Irian Jaya, ada mahasiswa yang bertempat tinggal di kota besar, maupun yang tinggal di daerah pedalaman atau di pulau terpencil.

- Pekerjaan

Jenis atau macam pekerjaan mahasiswa UT juga sangat beragam. Hal ini disebabkan karena sistem pendidikan di UT terbuka untuk siapa saja, yang mempunyai pekerjaan apa saja dan dari profesi serta keahlian apa saja.

Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana mengevaluasi suatu program dapat dengan melihat bagaimana kepuasan pengguna. Ada banyak pengertian tentang apa yang dimaksud dengan kepuasan pengguna/pelanggan. Menurut (Kotler, 1997) Kepuasan pelanggan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang sebagai hasil dari perbandingan antara prestasi atau produk yang dirasakan dan yang diharapkan. Pada dasarnya pengertian kepuasan pelanggan mencakup perbedaan antar tingkat kepentingan dan kinerja atau hasil yang dirasakan. (Engel, 1990 dan Pawitra (1993) mengatakan bahwa pengertian tersebut dapat ditetapkan dalam penilaian kepuasan atau ketidakpuasan terhadap satu perusahaan tertentu karena keduanya berkaitan erat dengan konsep kepuasan pelanggan, Secara rinci konsep kepuasan pelanggan adalah terdiri dari dari :

- Tujuan perusahaan
- Produk yang dihasilkan
- Nilai produk bagi
- Kebutuhan dan keinginan pelanggan
- Harapan pelanggan terhadap produk

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan metode survey yaitu dengan mengirimkan sejumlah kuesioner kepada responden. Pengiriman kuesioner adalah melalui email kepada seluruh responden peserta TAP SKOM4500

Variabel dan Instrumen Penelitian

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini terdiri dari 4 kelompok besar yaitu: (1) Karakteristik demografi mahasiswa UT peserta tuton SKOM4500 yang terdiri dari umur, jenis kelamin, asal UPBJJ, pekerjaan dan penghasilan, (2) Kualitas penyajian tuton TAP SKOM4500, (3) Kualitas Tampilan Media tuton SKOM4500, dan (4) Kualitas Isi/substansi Tuton SKOM4500.

Populasi dan Sampel Penelitian

- Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa peserta TAPON TAP SKOM4500 pada semester 2014.2 yaitu sebesar 121 responden.
- Sampel dalam penelitian ini adalah peserta TAP SKOM4500 yang telah mengisi dan mengirimkan kembali kuesioner yaitu sebesar 40 responden.

Teknik Pengumpulan Data

- Kepada semua peserta tuton TAP SKOM4500 semester 2014.2 dikirimkan kuesioner melalui email.
- Setelah responden mengirimkan isian kuesionernya maka data tersebut dikategori untuk selanjutnya dianalisis secara deskriptif.

Metode Analisis Data

Setelah data dari kuesioner terkumpul, data dikoding dan diolah serta dikompilasi dalam master tabel untuk selanjutnya dilakukan analisis dengan program *SPSS-PC for Windows*.

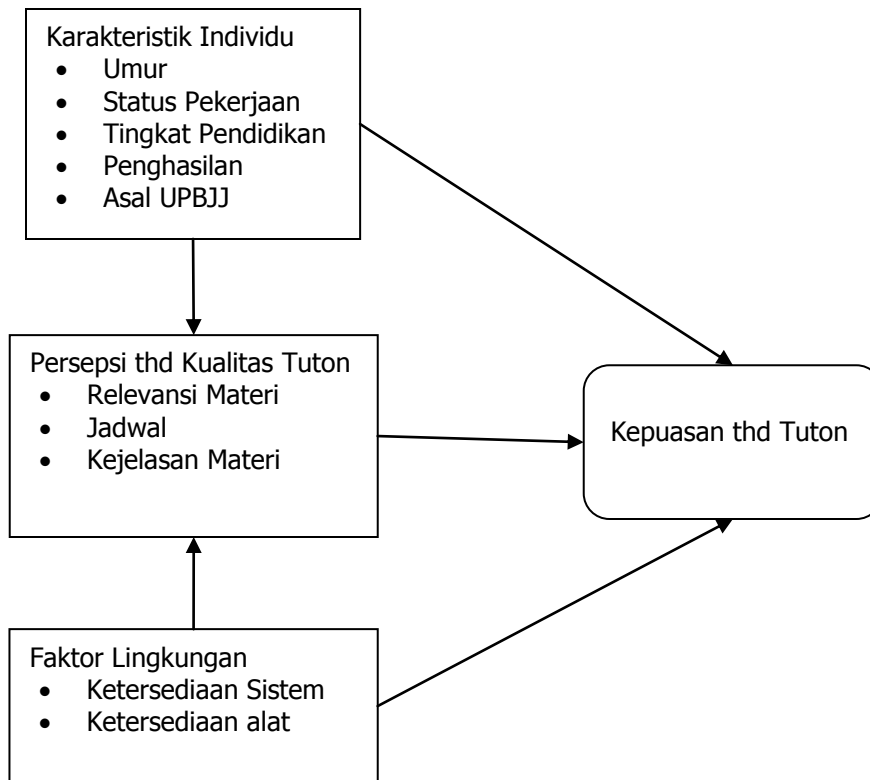


Diagram 1
Hubungan antar variabel penelitian

Definisi Operasional

1. Karakteristik demografi : Adalah kondisi demografi mahasiswa UT yang ditinjau dari segi umur, jenis kelamin, letak geografis, jenis pekerjaan dan besar penghasilan.
Informasi tentang karakteristik demografi direncanakan akan ditanyakan kepada responden dalam bentuk skala ordinal dan nominal
2. Persepsi mahasiswa terhadap kualitas tuton TAPSKOM4500 dapat dikategorikan dalam beberapa jenis yaitu:
 - a) Relevansi materi tuton.
 - b) Ketepatan jadwal pengunggahan baik pada materi inisiasi maupun tugas.
 - c) Kejelasan materi: seberapa jauh materi tuton mudah dimengerti oleh mahasiswa.
3. Faktor lingkungan :
 - a) Ketersediaan sistem
 - b) Ketersediaan alat

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Tutorial Online (Tuton) dapat diakses di alamat (<http://student.ut.ac.id>) Tuton adalah aplikasi dari e -leraning UT dengan format tutorial menggunakan learning manajemen system (LMS) berbasis Moodle. Tuton ini merupakan salah satu dari bentuk layanan tutorial yang diselenggarakan secara asynchronous. Laman ini juga menampilkan tautan-tautan sumber belajar dari internet yang dapat dipergunakan untuk membantu proses belajar mahasiswa. Jumlah mata kuliah dan peserta tuton dari tahun ke tahun mengalami kecenderungan meningkat. Mulai masa registrasi 2013.1 seluruh mata kuliah di UT disediakan tutonnya. Salah satu mata kuliah tuton yg bisa diakses mahasiswa adalah tuton mata kuliah SKOM450, khusus TUTON SKOM4500 dapat diregistrasi atau diikuti mahasiswa prodi S-1 Ilmu Komunikasi jika mahasiswa telah mengikuti $(n-35) = 110$ sks atau setara dengan telah menempuh 6-7 semester dan mempunyai IPK 2,00. Tuton SKOM4500 terjadwal selama 6 minggu. Untuk mengetahui secara lebih lanjut kualitas tuton SKOM4500 menurut mahasiswa akan dibahas pada hasil penelitian berikut. Secara garis besar pembahasan dalam penelitian ini terbagi dalam dua kelompok besar yaitu karakteristik demografi responden dan kualitas tuton TAP SKOM4500 menurut mahasiswa peserta tuton mata kuliah tersebut.

A. Karakteristik Demografi Responden

Salah satu informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah identifikasi terhadap karakteristik demografi mahasiswa UT. Hal ini dirasakan penting mengingat UT merupakan institusi pendidikan tinggi yang salah satu cirinya adalah tidak membatasi kriteria mahasiswanya. Siapapun yang berminat asalkan telah menyelesaikan jenjang pendidikan SMU atau sederajat dapat mendaftar menjadi mahasiswa UT. Berdasarkan sistem penerimaan mahasiswa UT yang tanpa seleksi tersebut, maka dapat dipastikan bahwa keragaman mahasiswa ditinjau dari aspek demografi akan variatif. Hasil identifikasi aspek demografi secara lengkap disajikan pada tabel tunggal dan tabulasi silang berikut:

Peserta Tuton TAP

Dari temuan penelitian menunjukkan hasil bahwa dari sejumlah 40 reaponden peserta tuton TAP yang telah mengisi dan mengirimkan kuesionernya adalah berikut ini .:

Jenis Kelamin

Dari temuan penelitian menunjukkan hasil bahwa jenis kelamin responden adalah mayoritas laki-laki, Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Jenis Kelamin Responden

No.	JENIS KELAMIN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1.	Perempuan	24	60
2.	Laki-laki	16	40
	Jumlah	40	100

n= 40

Sumber: diolah dari data primer

Dari data yang terdapat pada tabel 1 dapat diperoleh informasi bahwa kurang dari separo responden yang mengakses tuton SKOM4500 adalah laki-laki dan sisanya adalah perempuan, dengan demikian maka responden yang mengakses tuton untuk mata kuliah Tugas Akhir Program (TAP) SKOM4500 adalah lebih besar perempuan dan laki-laki Hal ini menarik untuk dikaji karena informasi ini mempunyai arti bahwa sudah banyak responden perempuan yang sudah terbiasa dalam mengakses tuton dibanding dan laki-laki. Informasi ini juga mengindikasikan bahwa mahasiswa UT yang perempuan ternyata juga mempunyai kemampuan melek media tuton yang tinggi jika dibanding dengan responden laki-laki dalam mengakses informasi melalui internet.

Status Pekerjaan Responden

Dari data sekunder yang diperoleh menginformasikan bahwa mayoritas responden adalah telah bekerja, seperti yang terlihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Status Pekerjaan Responden

No	Status Pekerjaan	Frequency	Percent
	PNS	8	20.0
	Swasta	22	55.0
	Tidak bekerja	5	12.5
	TNI/Polri	2	5.0
	Wiraswasta	3	7.5
	Total	40	100.0

n= 40

Sumber: diolah dari data primer

Dari data yang terdapat pada tabel 2 dapat diinformasikan bahwa karena mayoritas responden adalah telah bekerja, hal ini sangat sejalan dengan tujuan didirikannya UT adalah untuk menampung mahasiswa yang karena kesibukan dan kondisi yang terbatas mereka tidak dapat mengikuti perkuliahan secara rutin dan tatap muka seperti pada perguruan tinggi tatap muka.

Umur

Ditinjau dari segi umur responden, umur responden sangatlah variatif hal ini dapat dimengerti mengingat sistem seleksi untuk menjadi mahasiswa UT tidak diadakan, dengan demikian semua orang yang telah menamatkan Sekolah Menengah Umum (SMU) dan yang sederajat dapat menjadi mahasiswa UT, tanpa ada pembatasan tahun ijazah. Untuk lebih jelasnya karakteristik umur responden dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Umur Responden

No	Status Pekerjaan	Frequency	Percent
	Rendah	13	32.5
	Sedang	13	32.5
	Tinggi	14	35.0
	Total	40	100.0

n= 40

Sumber: dolah dari data primer

Dari data yang ada pada tabel 3 dapat dikaji bahwa lebih dari separo responden berada pada kategori rendah dan sedang yaitu umur 30 tahun kebawah, hal ini menarik untuk dikaji karena umur dibawah 30 tahun adalah umur-umur yang produktif, dimana responden mayoritas sudah bekerja, hal ini sejalan dengan tujuan dibukanya UT yaitu untuk memberikan kesempatan kepada para masyarakat yang sudah bekerja, sementara itu mereka tidak mungkin meninggalkan tempat kerjanya atau institusinya, tetapi mereka tetap ingin maju dengan melanjutkan jenjang pendidikan di tingkat yang lebih tinggi tanpa terkendala oleh umur/usia..

Lokasi UPBJJ Responden Pada Tuton SKOM 4500

Untuk mengetahui sebaran mahasiswa yang aktif merespon Tuton SKOM 4500 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Lokasi Responden Yang Berpartisipasi

No	NAMA UPBJJ	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1.	UPBJJ Jakarta	9	22,50
2.	UPBJJ Batam	8	20
3.	UPBJJ Serang	4	10
4.	UPBJJ Pangkal Pinang	4	10
5.	UPBJJ Bogor	4	10
6.	UPBJJ Luar Negeri	3	7,50
7.	UPBJJ Bandung	3	7,50
8.	UPBJJ Palangkaraya	2	5
9.	UPBJJ Pekanbaru, Palu dan Manado	3	7,50
	Jumlah	40	100

n=40

Sumber: dolah dari data primer

Dari data yang ada pada tabel 4 diperoleh informasi bahwa responden terbesar ada di UPBJJ Jakarta. Hal ini sejalan dengan kemudahan dalam mengakses tuton pada home pagenya UT. Wilayah UPBJJ Jakarta karena berada pusat kota yang memang mempunyai aksesibilitas terhadap internet lebih cepat dan mudah dibandingkan dengan UPBJJ lain. Selanjutnya aksesibilitas yang tinggi juga didapat dari responden di UPBJJ UPBJJ Batam, selain itu karena mayoritas mahasiswanya adalah telah bekerja, mereka rata-rata mengakses tuton online adalah melalui kantor dimana mereka bekerja.

B. Faktor - faktor Yang perlu diperhatikan dalam Mengevaluasi Kualitas Tuton TAP SKOM4500

Untuk mengetahui beberapa faktor yang mempengaruhi kulita tuton TAP SKOM4500 adalah terdiri dari a) Kualitas tutor, b) Kualitas Substansi, c) Kualitas Media dan d) Kualitas Penyajian.

Untuk lebih jelasnya keempat faktor terasebut dapat dilihat pada tabel 5 berikut :

Tabel 5. Kelompok Usia dengan Kualitas Tuton TAP SKOM4500

Kelompok Usia	KUALITAS PENYAJIAN		KUALITAS MEDIA		KUALITAS SUBSTANSI		KUALITAS TUTOR		Total
	Sedang	Tinggi	Sedang	Tinggi	Sedang	Tinggi	Sedang	Tinggi	
Sedang	11	9	12	8	14	6	11	9	20
Tinggi	10	10	16	4	15	5	9	11	20
Total	21	19	28	12	29	11	20	20	40

n=40

Sumber: dolah dari data sekunder

Dari data yang ada pada tabel 5 tentang pengkategorian antara kelompok usia responden dengan kualitas tuton TAP SKOM4500 dapat diperoleh informasi bahwa lebih dari separo responden yang berusia sedang menyatakan kualitas penyajian tuton, kualitas media, kualitas substansi dan kualitas tutor adalah sedang. Dengan demikian hal ini memberikan informasi bahwa dalam pelaksanaan tuton TAP SKOM 4500 perlu ditingkatkan lagi baik dari segi teknik penyajian materi tuton, kualitas media tuton, kualitas substansi tuton, dan kualitas tutor tuton untuk mata kuliah SKOM4500 dalam pelaksanaan tutonnya untuk masa registrasi tahun 2014 semester 2 perlu ditambahkan pengayaan serta dari kualitas substansi perlu ditambahkan dengan lengkap substansi mata kuliah pendukung TAP dengan rinci, karena sangat membantu mahasiswa dalam proses belajar. Selain itu kualitas tutor juga perlu ditingkatkan, agar ada ketepatan waktu dalam menilai dan merespon tanggapan yang dikirimkan oleh mahasiswa dalam pelaksanaan tuton SKOM4500.

Tabel 6. Lama Studi dengan Kualitas Tuton TAP SKOM4500

Kelompok Lama Studi	KUALITAS PENYAJIAN		KUALITAS MEDIA		KUALITAS SUBSTANSI		KUALITAS TUTOR		Total
	Sedang	Tinggi	Sedang	Tinggi	Sedang	Tinggi	Sedang	Tinggi	
Sedang	9	10	12	7	12	7	9	10	19
Tinggi	12	9	16	5	17	4	11	10	21
Total	21	19	28	12	29	11	20	20	40

n=40

Sumber: dolah dari data sekunder

Dari data yang ada pada tabel 6 antara lamanya tentang pengkategorian studi responden dengan kualitas tuton SKOM4500 dapat diperoleh informasi bahwa lebih dari separo responden yang berusia tinggi menyatakan bahwa kualitas penyajian tuton, kualitas media, kualitas substansi dan kualitas tutor adalah sedang. Dengan demikian hal ini memberikan informasi bahwa dalam pelaksanaan tuton TAP SKOM 4500 perlu ditingkatkan lagi baik dari segi teknik penyajian materi tuton, kualitas media tuton, kualitas substansi tuton, dan kualitas tutor dalam melaksanakan tuton pada pelaksanaan tuton 2014 semester 2 perlu ditingkatkan kualitasnya.

Tabel 7. Kelompok IPK dan Kualitas Tutor TAP SKOM4500

Kelompok IPK	KUALITAS PENYAJIAN		KUALITAS MEDIA		KUALITAS SUBSTANSI		KUALITAS TUTOR		Total
	Sedang	Tinggi	Sedang	Tinggi	Sedang	Tinggi	Sedang	Tinggi	
Sedang	11	9	14	6	15	5	14	6	20
Tinggi	10	10	14	6	14	6	6	14	20
Total	21	19	28	12	29	11	20	20	40

n=19

Sumber: dolah dari data sekunder

Dari data yang ada pada tabel 7 tentang pengkategorian responden berdasarkan kelompok Indeks Prestasi mahasiswa (IPK) dapat diperoleh informasikan bahwa, responden yang mempunyai IPK sedang (2,00 -2,25) menyatakan bahwa kulaitas penyajian, kulaitas media, kulaitas substansi dan kualitas tutor adalah sedang, hal ini memberikan informasi bahwa semua kualitas tutor perlu ditingktakan. Sedangkan bagi responden yang mempynai IPK tinggi (>2,25) menyatakan bahwa kualits penyajian, kuliatas media dan kualitas substansi adalah sedang. Hal ini memberikan informasi bahwa dalam pelaksanaan tutor aspek ini perlu ditingktan. Sedangkan untuk kulitas tutor dalam memebrikan respon serta sapaan kepada responden diperoleh informasi bahwa kulitas tutor adalah tinggi, hal ini berarti bahwa tutor sudah bagus dalam memberikan respon.

Terhadap kualitas penyajian, kualitas media, kualitas substansi dari tabel 7 ini menunjukkan kondisi yang masih memprihatinkan, karena responden hanya memenuhi syarat untuk lulus saja dan belum merupakan suatu prestasi yang menggembirakan, Untuk itu program studi, jurusan serta fakultas masih sangat perlu untuk terus melakukan sosialisasi kepada para mahasiswanya agar mahasiswa selalu aktif atau melakukan interaksi komunikasi pada pelaksanaan tutorial online TAP SKOM4500 khususnya, dan tutorial online untuk mata kuliah lain yang telah disiapkan oleh tutornya. Aktifitas tutorial online ini sangat penting karena merupakan sarana bagi mahasiswa untuk belajar dibawah bimbingan tutor. Adapun aktifitas tutorial on line antara lain meliputi keaktifan dalam diskusi, penyelesaian tugas atau latihan yang diberikan oleh tutor dengan tepat waktu, serta aktif membaca bacaan yang diberikan oleh tutor. Keaktifan responden sangat penting karena penilaian yang akan diberikan pada pelaksaan tutor mata kuliah TAP SKOM4500 mempunyai kontribusi sebesar 50% terhadap nilai ujian akhir semester (UAS) pada akhir semester.

Dalam kaitannya untuk kemajuan tutor kedepannya, ada beberapa masukan dari responden pada pelaksanaan tutor masa registrasi 2014.2 adalah berikut ini :

- Respon kepada mahasiswa tidak boleh terlambat diberikan , karena layanan tutor ini mempunyai kontribusi tutor 50% untuk nilai ujian akhir.
- Pelayanan tutor TAP sudah baik dan sangat membantu mahasiswa, untuk itu perlu ditingkatkan dalam merespon dan memberi nilai atas tugas yg dikirimkan oleh mahasiswa,
- Diberikan ringkasan materi yg lebih detil, dari setiap mk pendukung TAP, Tugas yg diberikan adalah gambaran soal TAP unt UASnya nanti.
- Feedback yg diberikan tutor ditingkatkan, karena akan sangat membantu dan memotivasi belajar bagi mahasiswa.
- Sebaiknya tutor memberikan tanggapan dan respon yg cepat atas pertanyaan mahasiswa dan juga diskusi sehingga mahasiswa tidak perlu menunggu terlalu lama atas tanggapan yg diberikan oleh tutor.
- Tutor dapat diakses lebih mudah, agar hp android dan smartphone lain bisa membuka file dan mendownload tugas yang diberikan oleh tutor
- Jawaban tugas yang sudah dikirimkan oleh mahasiswa sesegara mungkin diberi feedback agar mahasiswa dapat memperbaiki tugas tersebut.
- Diperlukan kisi- kisi dan latihan soal yg lebih banyak.
- Materi mudah dipahami, respon dengan sesama mahasiswa juga bagus, yg penting mahasiswa harus sering membuka tutor agar well informed.
- Materi sudah bagus, tugas juga diberi waktu yg cukup, penyajian media msih monoton
- Tutor sudah bagus tetapi ada gangguan jaringan di daerah kami sehingga proses belajar terganggu, mohon dimengerti apabila terlambat mengirimkan tugas.
- Tutor TAP ini sangat singkat, sehingga tidak cukup waktu unt membaca modul, mohon waktu untuk tutor TAP menjadi 3 bulan dan ada layanan online khusus seputar tutor TAP

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan :

1. Mayoritas responden yang berpartisipasi pada tutorial on line pada mata kuliah SKOM4500 adalah berimbang antara laki-laki dan perempuan, Hal ini disebabkan mayoritas mahasiswa laki-laki dan perempuan dapat rata-rata bekerja dan dapat mengakses tuton dari kantor dimana responden bekerja.
2. Responden yang berpartisipasi pada diskusi yang terdapat pada TUTON SKOM4500 jika ditinjau dari segi umur adalah berada pada kategori umur 21-30 tahun.
3. Dilihat dari asal UPBJJ nya ternyata mahasiswa yang berpartisipasi paling banyak pada tuton TAP SKOM4500 berasal dari UPBJJ Jakarta dan UPBJJ Batam.
4. Dilihat dari IPK responden yang berpartisipasi pada TAP SKOM4500 adalah berkisar 2,5
5. Tuton TAP SKOM4500 merupakan salah satu layanan belajar yang ditawarkan oleh UT kepada mahasiswa dimana dapat diakses pada web site UT dan dengan mengikuti tuton TAP SKOM4500 mahasiswa dapat berinteraksi dan berkomunikasi baik dengan tutor, dengan pengelola dan dengan sesama mahasiswa, selain itu tuton TAP SKOM4500 merupakan sarana yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena melalui tutorial ini mahasiswa dapat belajar tahap-tahap dalam menjawab tugas dari tahap mengingat sampai pada tahap analisis

Saran:

Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk perkembangan tutorial online bagi mata kuliah lain dan program studi yang lain agar dapat diukur seberapa besar kualitas tuton menurut responden dengan berbagai karakteristiknya.

Daftar Kepustakaan

- Afriani. (2007). *Analisis Pemanfaatan tutorial Online Mata Kuliah Writing I.* Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, Volume 8, Nomor 1, Maret 2007, 15 -23
- Anggoro, M. Toha, (2004). *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan Ttinggi Jarak Jauh. Dalam Asandhimitra, dkk. Pendidikan Tinggi Jarak Jauh.* Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka
- Bintarti, A (2008) *Interaksi Komunikasi Mahasiswa melalui ICT pada Pendidikan Tinggi Jarak Jauh.* Laporan Penelitian yang tidak dipublikasikan, Jakarta: Penelitian Dosen Muda DIKTI
- Kerlinger, Fred N. 1990. *Asas-Asas Penelitian Behavioral.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Moore MG, Kearsley G. 2012. *Distance Education: A System View.* Wadsworth: Publishing Company, US
- Neuman, W L. 1997. *Social Research Methods Qualitative and Quantitative Approaches.* 3rd ed. By Allyn & Bacon: A Viacom Company, US
- Rangkuti, Freddy 2008. *Measuring Customer satisfaction gaining Customer Relationship Strategy Teknik mengukur dan Strategi meningkatkan Kepuasan Pelanggan,* Jakarta: PT Gramedia
- Suparman, Atwi. 1992. *Pendidikan Jarak Jauh,* PAU-PPAI, Jakarta: Universitas Terbuka
- Soemirat, Soleh dkk. 2000. *Interaksi komunikasi Persuasif.* Karunika: Universitas Terbuka
- Simpson O. 2000. *Supporting Student in Open and Distance Learning.* London: Kogan Page Limited
- Sugiyono W, Eri W, 2001. *Statistika Penelitian.* Bandung: Alfabeta.
- Pedoman Umum Tutorial Online. 2004
- Layanan Online Universitas Terbuka (2013)